

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa penerimaan dari pajak restoran setiap tahunnya mengalami peningkatan dan setiap bulannya mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PAD. Penerimaan pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, namun setiap bulan penerimaannya kecil, sehingga kurang memberikan kontribusinya terhadap PAD, maka:

1. Pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kebumen tahun.
2. Pajak hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kebumen.
3. Pajak hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kebumen.
4. Pajak parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kebumen.
5. Pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kebumen.

6. Pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir hanya memberikan kontribusi sebesar 29,8% terhadap peningkatan PAD, sehingga masih ada 70,2% variabel lain yang dapat mempengaruhi PAD di Kabupaten Kebumen.

## 5.2 Saran

1. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pemungutan pajak daerah dan lebih mengoptimalkan sumber potensi yang dimiliki daerah Kebumen khususnya potensi yang berasal dari hiburan, hotel, dan parkir. Pemerintah daerah juga perlu melakukan sosialisasi kepada para masyarakat terkait dengan kewajiban perpajakannya dan memberikan kebijakan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bagi wajib pajak harus memiliki kesadaran terkait kewajiban perpajakan untuk melaporkan pendapatan dan membayar pajak yang dilakukan serta melakukan penyelenggaraan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Karena kepatuhan wajib pajak sangat dihargai oleh pemerintah, misalnya dengan mendapatkan apresiasi bagi wajib pajak yang memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan menambahkan atau mengganti variabel independen dari jenis pajak daerah lainnya yang dapat mempengaruhi PAD sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan karena beberapa hal antara lain:

1. Data penelitian berupa realisasi PAD hanya didukung dengan data sekunder tanpa adanya wawancara lebih lanjut kepada subbidang yang lebih paham terkait penerimaan realisasi pajak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, masih ada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti pajak reklame, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan lainnya. Data yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu tahun 2020-2022 dan hanya dilakukan di Kabupaten Kebumen, sehingga tidak mendapatkan data penelitian yang lebih luas.